

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MEMBACA
SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI CARD SORT
DI SDN 05 MARABAU PARIAMAN**

Dinda Chentia¹, Yetty Morelent², Gusnetti².

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Dosen Pembimbing Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : Dinda.chentia@yahoo.co.id

Abstract

The background of this research is the lack in student's reading activity because of illiteracy and boring learning method. The purpose of this research is to describe activity and learning outcomes through card sort strategy in IV class SDN 05 Marabau Pariaman. Card sort strategy was proposed by Ahmad Sabri, and the application in reading skill was proposed by Henry Guntur TARIGAN. This research is class measuring research that consists of two cycles. Data collection was analyzed qualitatively and quantitatively. Learning method is speech and discussion. Subject in this research is 39 students of IV grades. Instrument of this research is observation sheets of teacher's activity, observation sheets of student's activity, and learning outcomes. Results show that there an increasing in student's activity in each cycle. In first cycle, percentage of student's reading activity is 39.75% rise into 71.79% in second cycles. Reading skill learning is increasing from 42.31% in first cycle into 84.61% in second cycles. Learning outcomes also increase from 18.33 in first cycle into 76.79 in second cycles. Based on results, it can be conclude that student's reading skill with card sort strategy increase student's activity and learning outcomes in IV class SDN 05 Marabau Pariaman.

Keywords: activity, learning outcomes, and card sort

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan interaksi. Dalam kegiatan interaksi tersebut, pendidik atau guru bertindak mendidik si peserta didik atau siswa. Tindak mendidik tersebut tertuju pada perkembangan siswa menjadi mandiri. Untuk dapat menjadi mandiri, siswa harus belajar.

Kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dalam pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan kurikulum. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP dibuat untuk menggerakkan mesin utama pendidikan yaitu pembelajaran. Menurut Mulyasa (2009:178-179), pembelajaran berbasis KTSP dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan KTSP dalam suatu aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

Di dalam keterampilan berbahasa Indonesia biasanya mencakup empat segi, yaitu: keterampilan menyimak (*listening*

skills), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 05 Marabau Pariaman, menyatakan salah satu penyebab rendahnya aktivitas membaca siswa adalah penggunaan metode yang dipakai guru tidak bervariasi, guru hanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas kepada siswa, sehingga siswa kurang bisa memahami materi yang dipelajari dan mengakibatkan siswa jenuh. Berdasarkan hasil observasi penulis, ada beberapa siswa yang belum lancar membaca, yaitu 3 orang siswa laki-laki dan 1 orang siswa perempuan, bahkan siswa tersebut masih belum mempunyai keberanian ketika diminta guru untuk maju ke depan kelas, sehingga pada pelaksanaan ujian semester belum optimal dan belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut adalah 70.

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa siswa SDN 05 Marabau Pariaman aktivitas membacanya masih rendah. Untuk itu dalam meningkatkan aktivitas membaca siswa perlu digunakan strategi yang tepat. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *card sort*. Strategi ini diterapkan dapat meningkatkan aktivitas membaca

siswa karena strategi *card sort* merupakan salah satu strategi *active learning*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas IV Melalui Strategi *Card Sort* Di SDN 05 Marabau Pariaman”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan PTK, yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 05 Marabau Pariaman dengan pertimbangan sekolah bersedia menerima inovasi baru dalam pembelajaran. Penelitian ini akan dilakukan dari bulan April sampai bulan Mei tahun 2012/2013. Siswa kelas IV SDN 05 Marabau Pariaman yang berjumlah 39 orang diantaranya siswa laki-laki 22 orang dan siswa perempuan 17 orang.

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan guru, sedangkan data kuantitatif dapat diperoleh dari hasil belajar siswa. Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan belajar Bahasa Indonesia yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa waktu pembelajaran berlangsung.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes hasil belajar sebagai berikut.

1. Lembar Observasi
2. Tes hasil Belajar

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70, indikator yang akan diamati:

- (1) Aktivitas membaca mencapai 70 %
- (2) Pelaksanaan pembelajaran membaca mencapai 70%
- (3) Hasil peningkatan pembelajaran membaca mencapai 70%

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

- (1) Pengumpulan data berupa lembar observasi siswa dan guru
- (2) Pengumpulan data berupa hasil tes

Data yang diperoleh selama proses penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Data-data yang dihasilkan secara kualitatif akan diolah dengan metode kuantitatif. Analisis data secara kuantitatif dapat berbentuk angka, huruf, atau persen.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar observasi aktivitas siswa siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *card sort*. Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar berupa ulangan harian.

- (1) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran bahasa Indonesia

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *card sort* di Kelas IV SDN 05 Marabau Pariaman pada siklus I

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata persentase
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	8	20,51	17	43,58	32,04
B	14	35,89	19	48,71	42,3
C	8	20,51	15	38,46	29,48
Jumlah Siswa	39 orang		39 orang		

Keterangan :

- Aktivitas pembelajaran membaca (A).
- Pelaksanaan pembelajaran membaca (B).
- Hasil peningkatan pembelajaran membaca (C)

Secara keseluruhan rata-rata persentase indikator aktivitas siswa yang diamati masih berada dalam kategori sedikit dan belum mencapai target yaitu 70%.

- (2) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase pengelolaan Pembelajaran oleh Guru melalui strategi *card sort* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah	Persentase
-----------	--------	------------

	skor	
I	13	61,90%
II	14	66,66%
Rata-rata	13,5	64,28 %

Tampak persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 64,28% sehingga sudah dapat dikatakan baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena guru belum melakukan keseluruhan indikator aktivitas guru yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran

(3) Data Hasil Belajar

Setelah diadakan tes diakhir siklus I, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tingkat Ketuntasan Hasil Tes Belajar
Siswa pada Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	39	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	15	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	24	-
Persentase ketuntasan tes	38,46%	70%
Rata-rata nilai tes	58,46	70

Persentase ketuntasan tes belajar siswa secara keseluruhan masih tergolong

rendah dan rata-rata nilai tes belajar secara keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan. Dapat digambarkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti Tes Akhir Belajar I sejumlah 39 orang siswa dan 24 orang siswa dikatakan belum tuntas sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70, sedangkan yang ≥ 70 sejumlah 15 orang siswa termasuk siswa yang tuntas.

Berdasarkan analisis hasil tes belajar siswa pada siklus I, hasil belajar siswa masih di bawah target, yang mana persentase ketuntasan belajar siswa 38,46% sedangkan target peneliti 70%. siswa yang tuntas dalam pembelajaran 15 orang dari 39 orang yang mengikuti tes. Kelemahan guru dalam memberi penguatan dan memberikan motivasi pada saat pembelajaran membuat siswa masih belum paham dengan materi yang diberikan.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan dapat berlangsung secara baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan hal yang sangat optimal, karena aktivitas siswa dapat berjalan dengan baik. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan

oleh *observer* terhadap peneliti dan aktivitas siswa diuraikan sebagai berikut:

(1) Data Hasil Observasi aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran bahasa Indonesia

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran bahasa Indonesia melalui Strategi *Card Sort* di Kelas IV SD Negeri 05 Marabau Pariaman pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata persentase
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	22	56,41	34	87,17	71,79
B	27	69,23	39	100	84,61
C	22	56,41	35	89,74	73,07
Jumlah Siswa	39		39		

Keterangan :

- Aktivitas pembelajaran membaca (A).
- Pelaksanaan pembelajaran membaca (B).
- Hasil peningkatan pembelajaran membaca (C)

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas siswa secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang melakukan aktivitas sesuai indikator. Secara umum seluruh komponen indikator aktivitas siswa sudah tergolong banyak sekali dan sudah mencapai target ketuntasan belajar.

(2) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru Melalui Strategi *Card Sort* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
I	17	80,95%
II	19	90,47%
Rata-rata	18	85,71%

Persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 85,71% sehingga sudah dapat dikatakan sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena guru sudah mulai terbiasa menyajikan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* dan guru juga telah melakukan keseluruhan indikator aktivitas guru yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran.

(3) Data Hasil Tes Belajar

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait Tes Akhir Belajar, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Tes Akhir Belajar Siswa Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti UH	39	-
Jumlah siswa yang tuntas UH	32	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	7	-
Persentase ketuntasan UH	82,05%	70%
Rata-rata nilai UH	76,79	70

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus II ini sudah mencapai target ketuntasan belajar, maka tampak bahwa ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus II sudah mencapai target ketuntasan belajar yaitu 82,05%.

Berdasarkan pengamatan dua orang *observer* terhadap aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II, rata-rata persentase peningkatannya sudah baik sehingga sudah dapat dikatakan meningkat. Sedangkan data pengamatan kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya, dan juga sudah dikatakan baik. dan peningkatan aktivitas siswa, kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan ketuntasan hasil belajar siswa melalui strategi *card sort* dari siklus I dan siklus II seperti berikut ini:

Persentase Aktivitas Siswa, Proses Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Strategi *Card Sort* dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Aspek	Rata-rata Persentase		Peningkatan %
	Siklus I %	Siklus II %	
Aktivitas siswa	34,60% (sedikit)	76,49% (baik)	41,89%
Proses Pembelajaran	64,28% (cukup)	85,71% (sangat baik)	21,43%
Persentase Ketuntasan Belajar	38,46%	82,05%	43,59%

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan menggunakan strategi *card sort*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi proses pembelajaran oleh guru, dan hasil tes belajar siswa.

1. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Membaca

Persentase rata-rata aktivitas siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui strategi *card sort* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada tabel di bawah ini:

Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Membaca pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Partisipasi Siswa	Rata-rata Persentase		Ket
	Siklus I %	Siklus II %	
Aktivitas pembelajaran membaca	32,04	71,79	Meningkat 39,75 %
Pelaksanaan pembelajaran membaca	42,3	84,61	Meningkat 42,31 %
Hasil peningkatan pembelajaran membaca	29,48	76,49	Meningkat 47,01 %

Aktivitas siswa untuk indikator aktivitas pembelajaran membaca 32,04% pada siklus I meningkat menjadi 71,79% pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran membaca 42,3% pada siklus I meningkat menjadi 84,61% pada siklus II, hasil peningkatan pembelajaran membaca 29,48% pada siklus I meningkat menjadi 76,49% pada siklus II.

Aktivitas siswa pada siklus I masih rendah dikarenakan pembelajaran melalui strategi *card sort* merupakan hal yang baru bagi siswa, sedangkan aktivitas pada siklus II sudah dalam kategori baik, siswa sudah banyak melakukan indikator, hal ini disebabkan karena siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran strategi *card sort*.

2. Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan melalui strategi *card*

sort. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	61,90%	80,95%
2	66,66%	90,47%
Rata-rata	64,28%	85,71%

3. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada tabel berikut:

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai ≥ 70	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai < 70	Nilai Rata-rata secara Klasikal
I	38,46 %	61,53%	58,46
II	82,05%	17,94%	76,79
Keterangan			Meningkat 18,33

Hasil belajar siswa dalam 2 siklus, terlihat bahwa pada siklus I, siswa yang tuntas belajar (38,46%) dan yang belum tuntas belajar (61,53%), dengan nilai rata-rata secara klasikal 58,46. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar (82,05%) dan yang belum tuntas belajar hanya (17,94%), dengan nilai rata-rata secara klasikal 76,79. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase

ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 18,33%, sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar nilai KKM serta indikator keberhasilan secara klasikal.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pelaksanaan penelitian tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar membaca siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *card sort* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aspek:

- a) Aktivitas pembelajaran membaca siswa meningkat 39,75% dari 32,04% pada siklus I menjadi 71,79% pada siklus II.
- b) Pelaksanaan pembelajaran membaca siswa meningkat 42,31% dari 42,3% pada siklus I menjadi 84,61% pada siklus II.
- c) Hasil peningkatan pembelajaran membaca siswa meningkat 47,01% dari 29,48% pada siklus I menjadi 76,49% pada siklus II.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, sehingga dapat dikatakan

berhasil dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada guru, siswa, dan kepala sekolah

- (1) Bagi siswa, disarankan untuk meningkatkan kemampuan membaca yang sudah dicapai.
- (2) Bagi guru, disarankan untuk mempertimbangkan penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar membaca siswa.
- (3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk inovasi model pembelajaran yang positif terhadap kemajuan sekolah.
- (4) Bagi peneliti, agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan strategi *card sort*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan*

Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS). Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Mikarsa, Hera Lestari dkk. 2007. *Pendidikan Anak di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka
- Mulyasa E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, Farida 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Bandung: UPI Press.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar.* Ciputat: Quantum Teaching.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhartono, Suparlan. 2006. *Filsafat Pendidikan.* Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.